

Article

EFEKTIVITAS EDUKASI BAHAYA PERNIKAHAN DINI TEHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI

Yulianti¹

¹Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: July 24, 2023
Final Revision: August 05, 2023
Available Online: August 07, 2023

KEYWORDS

Early marriage, Youth, knowledge

CORRESPONDENCE

Phone: 0858-1759-5483
E-mail: yyanty19@gmail.com

A B S T R A C T

Marriage is a union of bonds between a man and a woman in such a way that they become husband and wife who are legally married according to religion and country. the purpose of this study was to determine the effectiveness of education on the dangers of early marriage on young women's knowledge. The sample used in this study was 30 young women in Karangraharja Village. sampling technique using the Random Sampling Sample Technique. The statistical analysis used in this study was the Paired Sample T test. The research results obtained in the study with a P-value of 0.000 <0.05, which means that the educational method used is effective in increasing the knowledge of young women about early marriage.

I. INTRODUCTION

Perkawinan adalah penyatuan ikatan antara seorang pria dengan seorang wanita sedemikian rupa sehingga menjadi pasangan suami istri yang sah menurut agama dan negara (HASRA HARTINA 2017). Pernikahan tentunya memiliki syarat-syarat agama dan pemerintahan. Sedangkan untuk usia dewasa, idealnya pernikahan dilakukan pada usia 21 tahun (BKKBN 2017).

Namun tidak jarang terjadi perkawinan di bawah usia 21 tahun. Perkawinan remaja sering terjadi di bawah usia 21 tahun. Salah satu masalah sosial khususnya di kalangan anak muda adalah adanya pernikahan dini. Pernikahan dini lebih banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil studi United Nations Children's Fund tahun 2012 yang menunjukkan bahwa satu dari enam anak perempuan Indonesia menikah sebelum usia 18 tahun. Angkanya 340.000 anak per tahun (Badan Pusat Statistik 2020).

Fenomena pernikahan dini tidak hanya terjadi di tingkat nasional tetapi juga di

tingkat internasional. Penelitian oleh UN Children's Fund menunjukkan bahwa fenomena pernikahan dini masih marak terjadi di Timur Tengah, Asia Selatan dan beberapa kelompok masyarakat di Afrika sub-Sahara. Ada 9,7 juta anak perempuan di bawah usia 18 tahun di Asia Selatan, yaitu. 48 persen menikah, 42 persen di Afrika dan 29 persen di Amerika Latin (Setyaningrum and Widyawati 2018).

Di Indonesia, terdapat lebih dari 1 juta wanita usia 20-24 tahun yang menikah pertama kali sebelum usia 18 tahun (1,2 juta orang). Sementara itu, terdapat 61,3 ribu wanita usia 20-24 yang menikah sebelum usia 15 tahun (Badan Pusat Statistik 2020).

Dari data Yuridiksi Pengadilan Cibinong bahwa adanya peningkatan permohonan Dispensasi Nikah pada tahun 2019 sebanyak 136 perkara dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 387 permohonan dispensasi menikah. Salah satu permohonan dispensasi menikah tersebut diajukan dengan permohonan bahwa pengajuan tersebut untuk anak perempuan yang masih berusia 16 tahun dan laki-laki 26

tahun dengan alasan keduanya sudah menjalin hubungan yang sangat dekat dan menghindari terjadinya perzinahan. Alasan pengajuan dispensasi pernikahan sangat beragam meliputi anak yang sudah lama menjalin hubungan sehingga orang tua tidak ingi adanya hal yang tidak diinginkan, sudah hamil dan faktor ekonomi (Ramdhani 2022).

Perkawinan anak terkait dengan berbagai faktor, yang dapat bersifat struktural atau bersumber dari kapasitas masyarakat, keluarga atau individu. Hasil Susenas dan studi literatur menunjukkan bahwa anak perempuan, anak dari keluarga miskin, anak dari pedesaan dan anak dengan pendidikan rendah paling rentan terhadap perkawinan anak. Pekerja perempuan di bawah usia 18 tahun lebih cenderung bekerja di sektor informal dan karena itu lebih rentan daripada perempuan dengan usia yang sama (Badan Pusat Statistik 2020).

Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional dan psikologis (Agus Mahfudin; Khoirotul Waq'ah 2016). Menurut WHO, komplikasi kehamilan dan persalinan merupakan akibat dari pernikahan dini. Dari 16 juta remaja putri yang melahirkan setiap tahunnya, sekitar 90 persen sudah menikah dan 0,3125 persen diantaranya telah meninggal dunia (Barkinah and Yuliasuti 2015).

Pernikahan dini menempatkan kaum muda pada risiko kehamilan dan persalinan, sedangkan kematangan biologis laki-laki dan perempuan muda di perkotaan dibayangi oleh kemungkinan penuaan dini, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, infeksi saluran reproduksi, termasuk penyakit menular seksual dan kecacatan yang dialaminya (Rima Hardianti 2020).

Seni animasi memanipulasi gambar diam untuk membuatnya tampak bergerak atau mengalir. Pembelajaran dan penyampaian ilmu pengetahuan melalui teknik animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih menghemat waktu, menjadikan media pembelajaran animasi lebih efektif (Billa and Solikhah 2022).

II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental dengan menggunakan on group pretest

design. Pretest dilakukan untuk mengukur VISIKAYANINI MEDIA (Video Kartun Animasi Bahaya Pernikahan Dini) pada remaja sebelum diberikan treatment. Posttest dilakukan untuk mengukur VISIKAYANINI MEDIA (Video Kartun Animasi Bahaya Pernikahan Dini) pada remaja setelah diberikan treatment. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 remaja putri dengan menggunakan teknik random sampling. Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini ialah Paired Sample T test.

III. RESULT

Tabel 1. Hasil Uji Paired T-test

t	df	Sig.(2-tailed)
-7.374	29	0,000

Hasil analisis menggunakan Uji Paired T-test mendapatkan hasil yang diperoleh dengan nilai P-value $0,000 < 0,05$ yang berarti didapatkannya nilai yang significant bahwa metode edukasi yang digunakan efektif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang bahaya pernikahan dini. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan nilai T hitung 7.374 yang artinya adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi.

IV. DISKUSI

Hasil uji stastistik yang digunakan untuk melihat efektivitas edukasi bahaya pernikahan dini terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Karangraharja menggunakan uji paired T-test.

Hasil penelitian yang telah didapatkan melalui intervensi dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan yang didapatkan dengan nilai p-value 0,000 yang artinya metode edukasi yang digunakan efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini pada remaja putri di desa Karangraharja.

Penelitian ini juga juga sejalan dengan (Andriany 2016) media edukasi kartun animasi memiliki tingkat efektif yang lebih

tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan menurut (Purwono 2017), terlihatnya perubahan peningkatan pengetahuan yang mampu memberikan hasil yang significant melalui media edukasi audiovisual kartun animasi. (Prieto-Pinto et al. 2019) metode edukasi video klip dan animasi lebih efektif dalam memberikan peningkatan dan pemahaman informasi yang disampaikan.

Animasi merupakan perubahan setiap objek yang terjadi dalam waktu serta jarak tertentu, berupa posisi warna dan bentuk. Animasi itu sendiri berkemampuan untuk memaparkan sebuah materi secara nyata dan jelas (Haris and Suzana 2018).

Sejalan dengan penelitian (Yulianti 2022) bahwa memberikan edukasi melalui pendidikan kesehatan memberikan peningkatan pengetahuan yang significant.

Intervensi penyampaian informasi dengan menggunakan media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan memberikan manfaat yang baik. Hal tersebut diutarakan dalam konsep piramida Edgar Dale bahwa seseorang mampu belajar dengan melihat serta mendengar mampu mendapatkan nilai 50% dalam memahami informasi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan (Hébert et al. 2020).

V. CONCLUSION

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media edukasi animasi kartun tentang bahaya pernikahan dini untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri di Desa Karangraharja mendapatkan hasil bahwa media edukasi animasi kartun efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang Bahaya pernikahan dini

REFERENCES

- Agus Mahfudin; Khoirotul Waqi'ah. 2016. "Pernikahan Dini Dan Pengaruhnya Terhadap Keluarga Di Kabupaten Sumenep Jawa Timur." *Hukum Keluarga Islam* 1(April):33–49.
- Andriany, Poppy. 2016. "Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut." *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society* 1(1):21–28.
- Badan Pusat Statistik. 2020. "Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda." *Badan Pusat Statistik* 6–10.
- Barkinah, Tut, and Erni Yuliasuti. 2015. "TI AN PERNIKAHAN USIA DINI DI KABUPATEN BANJAR TAHUN 2014." 6(1).
- Billa, Hanum Salsa, and Umi Solikhah. 2022. "EFEKTIVITAS MEDIA VISIKARKES (VIDEO ANIMASI KERTUN KEKERASAN SEKSUAL) TERHADAP PENGETAHUAN REPRODUKSI DINI ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI 03 MERSI." 3(September):459–65.
- BKKBN. 2017. "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2016 Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional." *Buku* 1–102.
- Haris, Dewi, and Vera Suzana. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Bergizi, Seimbang Dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan Tahun 2017." *Quality Jurnal Kesehatan* 1(1):38–42.
- HASRA HARTINA. 2017. "Нской Организации По Разделу «Эпидемиологическая Безопасность» No Title." *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun* 4(4):9–15.
- Hébert, Catherine, Christian Dagenais, Esther Mc Sween-Cadieuxid, and Valéry Ridde. 2020. "Video as a Public Health Knowledge Transfer Tool in Burkina Faso: A Mixed Evaluation Comparing Three Narrative Genres." *PLoS Neglected Tropical Diseases* 14(6):1–26. doi: 10.1371/journal.pntd.0008305.
- Prieto-Pinto, Laura, María Fernanda Lara-Díaz, Nathaly Garzón-Orjuela, Dayanne Herrera, Carol Páez-Canro, Jorge Humberto Reyes, Lina González-Gordon, Viviana Jiménez-Murcia, and Javier Eslava-Schmalbach. 2019. "Effectiveness Assessment of Maternal and Neonatal Health Video Clips in Knowledge Transfer Using Neuromarketing Tools: A Randomized Crossover Trial." *PLoS ONE* 14(5):1–19. doi: 10.1371/journal.pone.0215561.
- Purwono, Janu. 2017. "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks." *Jurnal Wacana Kesehatan* 2(1):1. doi: 10.52822/jwk.v2i1.38.
- Ramdhani, Helmi. 2022. "Putusan Dispensasi Nikah Di Pengadilan Agama Cibinong." *הארג* (8.5.2017):2003–5.
- Rima Hardianti, Nunung Nurwati. 2020. "Factors Causing Early M Arriage in W Om An." 3(2):111–20.
- Setyaningrum, Agustina Catur, and Melyana Nurul Widyawati. 2018. "Pengaruh Pijat Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Primipara Di Kota Semarang." 8(1):66–72.
- Yulianti, Yulianti. 2022. "Online Psychoeducation About the Dangers of Early Marriage Against the High Incidence of Divorce During the Pandemic." *Indonesian Journal for Health Sciences* 6(1):61–65. doi: 10.24269/ijhs.v6i1.4327.